

ABSTRACT

Traffic accidents is one of the top 5 non-communicable diseases that cause deaths in Indonesia. Surabaya is one of cities in East Java that has a high traffic accident rate. Sat Lantas Polrestaes Surabaya Data in 2017 reached 31,247 incidents of traffic accidents and each year has increased. The cause of accidents is mostly caused by human factors that do not comply with traffic regulations and low awareness and lack of knowledge in driving. Traffic accidents often occur among young people aged 15-19 years and also often cause death. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of knowledge, the smartphone usage while driving and the incident of traffic accident in students of SMA Negeri 7 Surabaya.

This research was an observational analytic research with cross sectional research design. The sample of 75 respondents was taken randomly using simple random sampling technique. Data collection used questionnaires tool filled by respondents. Data analysis used in this research is Chi-Square and Fisher's Exact with 5% significance value to see the relation between independent variable and dependent variable.

The results of this study indicated that there were correlation between knowledge of traffic signs (p-value 0.32), smartphone usage (p-value 0.42) and traffic accidents, and there were no relationship between gender (p-value 0.964), knowledge of traffic rules (p -value 0.848) with traffic accidents. Based on chi-square analysis found a significant correlation between knowledge and use of smartphones and traffic accidents because all p-value does not exceed from α 0,05.

The conclusion of this research is the level of knowledge and the smartphone usage have a relationship with the occurrence of traffic accidents in students of SMAN 7 Surabaya. Hopefully there are more strict sanctions to students who violate traffic regulations in accordance with Undang – Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkatan Jalan.

Keywords: Student, Knowledge, Smartphone Usage, Traffic Accident

ABSTRAK

Kecelakaan Lalu Lintas termasuk 5 besar penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian di Indonesia. Salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi adalah Kota Surabaya. Data Sat lantans Polrestabes Surabaya di tahun 2017 mencapai 31,247 kejadian kecelakaan lalu lintas dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penyebab kecelakaan paling besar disebabkan oleh faktor manusia yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas serta rendahnya kesadaran dan minimnya pengetahuan dalam berkendara. Kecelakaan Lalu Lintas sering terjadi di kalangan anak muda berusia 15 – 19 tahun dan tidak jarang pula menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan, penggunaan smartphone saat berkendara dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pelajar SMA Negeri 7 Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Sampel penelitian sebesar 75 responden diambil secara acak menggunakan Teknik pengambilan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square* dan *Fisher's Exact* dengan nilai kemaknaan 5% untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Penelitian ini menunjukkan ada hubungan anatar pengetahuan rambu rambu lalu lintas ($p\text{-value}$ 0,32), penggunaan smartphone ($p\text{-value}$ 0,42) dan tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($p\text{-value}$ 0,964), pengetahuan peraturan lalu lintas ($p\text{-value}$ 0,848) dengan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan analisis chi-square ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan penggunaan smartphone dengan kecelakaan lalu lintas dikarenakan semua $p\text{-value}$ tidak melebihi dari nilai α 0,05.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan penggunaan smartphone memiliki hubungan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pelajar SMA Negeri 7 Surabaya. Diharapkannya adanya sanksi yang lebih tegas kepada para pelajar yang melanggar peraturan lalu lintas sesuai dengan undang – undang no 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkatan Jalan.

Kata Kunci : Pelajar, Pengetahuan, Penggunaan Smartphone, Kecelakaan Lalu Lintas